



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh langsung pembelajaran berbasis praktik kerja terhadap ketangkasan belajar dengan dimoderasi oleh budaya organisasional suportif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui survei daring terhadap 203 alumni peserta program magang MSIB Kampus Merdeka. Metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* digunakan untuk menganalisis hasil studi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik kerja berpengaruh signifikan terhadap ketangkasan belajar secara positif. Hasil penelitian juga mengonfirmasi bahwa budaya organisasional suportif memoderasi pengaruh positif pembelajaran berbasis praktik kerja terhadap ketangkasan belajar.

Kata kunci: Pembelajaran berbasis praktik kerja, Budaya organisasional suportif, Ketangkasan belajar, Magang

Abstract

This study aims to examine and analyze the direct effect of work-based learning on learning agility, moderated by supportive organizational culture. A quantitative approach was employed, with data collected through an online survey involving 203 alumni of the MSIB Kampus Merdeka Internship Program. Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM–PLS) was utilized to analyze the study results. The findings indicate that work-based learning has a significant positive effect on learning agility. Furthermore, the study confirms that supportive organizational culture moderates the positive effect of work-based learning on learning agility.

Keywords: Work-based learning, Supportive organizational culture, Learning agility, Internship